

**BAHAN AJAR MOOC**  
**PAUD HOLISTIK INTEGRATIF (PAUD HI)**

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Peserta MOOC memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan PAUD HI sebagai upaya optimalisasi perkembangan anak usia dini dengan terpenuhinya kebutuhan esensial mereka.

**B. MATERI**

**Pengantar**

Kita semua ingin anak-anak kita tumbuh dan berkembang secara optimal pada aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosio-emosional, bahasa, dan seni. Namun memandang tumbuh kembang anak usia dini dari sisi pendidikan tidaklah cukup. Anak-anak usia dini juga mempunyai kebutuhan esensial yang lain yaitu kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan.

Tentu saja satuan PAUD tidak bisa dituntut untuk melakukan itu sendiri. Banyak lembaga maupun individu baik di pemerintah dan masyarakat yang mempunyai peran yang sama besarnya dengan satuan PAUD untuk memenuhi kebutuhan esensial anak. Selain itu, peran keluarga memegang peran yang sangat besar.

Pengembangan anak usia dini yang holistik-integratif (PAUDHI) menjadi pilihan kebijakan yang ditetapkan melalui Peraturan presiden RI No. 60 tahun 2013.

**Pengertian PAUD HI**

PAUD HI adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.

**Simultan** - Pemenuhan kebutuhan esensial anak yang beragam yang pelayanannya

dilakukan oleh banyak pihak dilakukan secara bersamaan atau serentak.

**Sistematis** - Agar terarah, pemenuhan kebutuhan esensial anak dilakukan dengan cara atau metode yang teratur melalui peraturan-peraturan yang ditetapkan baik di lingkungan satuan PAUD, lembaga di lingkungan pemerintah daerah, maupun lembaga lainnya.

**Terintegrasi** – Untuk hasil yang lebih efektif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak, sejumlah program yang melibatkan beberapa pihak perlu dilakukan secara terpadu.

Beberapa miskonsepsi PAUD HI

1. Terkadang PAUD HI dimaknai sebagai jenis unit baru, bukan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan satuan PAUD dengan berperan sebagai *hub* atau penghubung dalam pemenuhan kebutuhan esensial anak;
2. Satuan PAUD diharapkan untuk menyediakan layanan holistik integratif secara mandiri, padahal penyediaan layanan tersebut memerlukan dukungan dan keterlibatan dari pihak-pihak lain, khususnya dari pemerintah daerah; dan
3. PAUD HI dipandang menambah beban atau tugas satuan PAUD padahal banyak program atau kegiatan yang sudah dilaksanakan akan lebih efektif mendukung tumbuh kembang anak karena keterlibatan banyak pihak.

Mengapa perlu PAUD HI?

1. Anak mempunyai kebutuhan-kebutuhan esensial yang harus dipenuhi untuk tumbuh kembang yang optimal sebagai dasar untuk terciptanya SDM yang unggul.
2. Ketiadaan atau kurangnya layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial yang kurang optimal bisa berdampak pada tidak terpenuhinya hak-hak anak. Di antara hak-hak itu

adalah hak untuk mendapatkan layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan, serta kesejahteraan.

3. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan esensial tersebut, satuan PAUD tidak melakukannya sendiri tetapi bekerjasama dengan pihak-pihak lain yang relevan, baik lembaga pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

Apa saja kebutuhan esensial anak usia dini?

Kebutuhan-kebutuhan esensial anak meliputi pendidikan, Kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Kebutuhan-kebutuhan itu saling terkait sehingga pemenuhannya dilaksanakan secara terpadu atau integrative.

### **1. Pendidikan**

Layanan dasar ini menjadi tugas utama satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Penyusunan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang sederhana namun mempertimbangkan beragam kebutuhan esensial dengan melibatkan tidak hanya orang tua namun pihak-pihak lain yang relevan. Sebagai contoh dalam pembelajaran tema pengenalan jenis-jenis profesi, satuan PAUD bisa mengundang orang tua dan pihak lain dari beragam profesi. Kehadiran mereka tidak hanya menceritakan tentang pekerjaan mereka, tetapi juga untuk menginspirasi anak atas nilai-nilai karakter yang melekat pada suatu profesi.

### **2. Kesehatan dan gizi**

Satuan PAUD mengintegrasikan layanan Kesehatan dan gizi dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, termasuk dengan membiasakan perilaku hidup bersih

dan sehat (PHBS) dan mencegah serta menanggulangi tengkes/*stunting* atau gagal tumbuh pada anak.

Keterlibatan orang tua dalam PHBS akan membantu terciptanya lingkungan yang kondusif untuk anak tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah. Tenaga kesehatan dari puskesmas, kader posyandu, atau lembaga lain bisa terlibat dalam kelas orang tua, kelas inspirasi, atau kegiatan lain yang relevan.

### **3. Pengasuhan**

Pengasuhan oleh orang tua sangat penting untuk memastikan lingkungan di rumah yang kondusif untuk tumbuh kembang anak, contohnya pemberian rangsangan pendidikan yang tepat, penerapan disiplin tanpa kekerasan, membangun komunikasi yang efektif, dan menyediakan makan dengan gizi seimbang.

### **4. Pelindungan dan kesejahteraan**

Agar anak terlindungi perlu ada upaya untuk terus menciptakan lingkungan yang aman dan memastikan anak terhindar dari kekerasan baik fisik maupun nonfisik yang bisa terjadi baik di rumah, di sekolah, maupun di tempat umum.

Kepemilikan akta kelahiran dan kartu identitas anak merupakan salah satu upaya untuk melindungi anak dengan memastikan data anak ada dalam sistem pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Pihak-pihak yang Terlibat dalam PAUD HI

#### **1. Satuan PAUD**

Dalam PAUD HI, satuan PAUD tidak melaksanakan sendiri, tetapi

punya peran sangat penting sebagai *hub* atau penghubung.

- Satuan PAUD sebagai tempat berbagai aktivitas layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak, termasuk oleh lembaga-lembaga lain
- Satuan PAUD sebagai sumber informasi layanan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan esensial anak
- PTK pada satuan PAUD yang dinilai bagus dalam melaksanakan PAUD HI bisa menjadi mentor atau fasilitator untuk satuan-satuan PAUD di sekitarnya yang belum melaksanakan.

## 2. Pemerintah

Di daerah lembaga pemerintah terdiri atas organisasi perangkat daerah (OPD) maupun lembaga pemerintah pusat yang berada di daerah.

- Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota - membina satuan PAUD untuk peningkatan akses dan layanan pendidikan, membangun kemitraan dengan OPD lain serta masyarakat untuk mendukung PAUD HI
- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota - mendorong satuan PAUD untuk melaksanakan PHBS, UKS, dan pencegahan tengkes/*stunting*
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten/Kota – Kartu Identitas Anak dan Akta Kelahiran
- Dinas Sosial Kabupaten Kota – Dukungan untuk anak penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), dan anak dengan disabilitas

- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana – memberi layanan anak yang menjadi korban kekerasan melalui P2TP2A (Pusat Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak), Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga), dan LPSK (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban).
- Pemerintah Kecamatan dan Desa – memanfaatkan sarana dan prasarana pemerintah kecamatan/desa untuk kegiatan PAUD dan sebaliknya, dan dana desa.
- Bunda PAUD – menyosialisasikan PAUD HI dan mengupayakan kolaborasi antar pihak melalui Satgas PAUDHI.
- Kepolisian Resor (Polres) dan Kepolisian Sektor (Polsek) – pencegahan kekerasan pada anak dan Polisi Sahabat Anak
- Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Badan Pengendalian Obat dan Makanan (BPOM) – menyosialisasikan pencegahan konsumsi minum dan makanan terlarang
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Pemadam Kebakaran – program pengurangan resiko bencana

### 3. Masyarakat – bisa lembaga maupun individu

- Organisasi Mitra – menyosialisasikan PAUD HI
- Tokoh Masyarakat – menyosialisasikan PAUD HI
- Pemengaruh (*Influencer*) – menyosialisasikan PAUD HI, menyebarkan praktik baik
- Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) – kelas inspirasi, kelas orang tua, dan membangun satuan PAUD yang lebih nyaman melalui program CSR

#### 4. Orang tua/keluarga

Sebagai pihak yang pertama dan utama untuk memastikan anak terlayani kebutuhan-kebutuhan esensialnya.

Untuk peningkatan kapasitas orang tua dalam mengasuh anak mereka bisa menjadi peserta dan narasumber kelas orang tua, kelas inspirasi, dan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan esensial anak.

Dalam melaksanakan PAUD HI satuan PAUD tidak harus memulai dari nol. Banyak program, kegiatan, dan pembiasaan yang sudah dilakukan. Namun, penguatan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan esensial anak perlu dilakukan karena masih banyak anak yang belum terpenuhi kebutuhan-kebutuhan esensialnya.

Satuan PAUD mempunyai posisi yang sangat penting untuk menjadi hub atau penghubung dalam mendukung pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu dengan melibatkan banyak pihak yang relevan.

#### **Referensi**

1. Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
2. Petunjuk Praktis Implementasi PAUD HI di Satuan Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021